

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah sampah yang paling banyak ditemukan adalah sampah dengan jenis bahan plastik sebanyak 1301 item dengan bobot 4446,45 g. Jumlah sampah dengan jenis bahan lainnya yaitu 165 item namun memiliki bobot yang lebih berat dari sampah dengan jenis bahan plastik yaitu sebesar 5020,23 g. Kelimpahan (item/m<sup>3</sup>) jenis sampah makro dan meso yang mendominasi di Stasiun 1 dan 2 adalah sampah jenis plastik. Kepadatan (g/m<sup>3</sup>) sampah makro dan meso yang ditemukan di Stasiun 1 didominasi juga oleh sampah jenis plastik, sedangkan kepadatan sampah makro pada stasiun 2 didominasi oleh sampah jenis bahan lainnya, dan sampah berukuran meso didominasi oleh sampah jenis logam. Komposisi (%) tertinggi berat sampah makro dan meso di Stasiun 1 juga terdapat pada jenis bahan plastik, sedangkan pada Stasiun 2 komposisi tertinggi sampah makro terdapat pada jenis bahan lainnya dan sampah meso terdapat pada jenis bahan plastik.
2. Strategi pengelolaan sampah utama yang dapat diaplikasikan di Daerah Irigasi Serayu berdasarkan hasil analisis berada pada kuadran II yaitu strategi *Strength-Threats* (S-T). Strategi ini bertujuan untuk mengatasi berbagai ancaman yang ada di Daerah Irigasi Serayu dengan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki dalam pengelolaan sampah.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah diharapkan adanya pengelolaan lebih lanjut dengan menerapkan atau memilih strategi utama maupun strategi alternatif dalam pengelolaan sampah di Daerah Irigasi Serayu. Memperkuat kerja sama atau komunikasi antara instansi dengan masyarakat, karena dalam menjaga kebersihan lingkungan dari sampah tidak bisa bergerak sendiri, harus adanya kerja sama yang kuat antara instansi dengan masyarakat.

